

BARANG PUBLIK & FREE RIDER



Tejo Nurseto, M.Pd
P. Ekonomi
FE UNY

TUJUAN:

Mahasiswa mampu:

- Menjelaskan bagaimana **barang publik** berbeda dengan **barang privat** dan mengapa pihak **swasta gagal** untuk menyediakan barang publik.
- **Mengelompokkan** barang dan jasa berdasarkan **sifat bersaing** dan kemampuan **mencegah konsumsinya**.

Metode:

**Think Group Share (TGS)
Team Game Tournament (TGT)**



“Hal-hal terbaik dalam kehidupan
didunia ini gratis”



Harga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pembeli dan penjual. Tapi jika barangnya **gratis, kekuatan pasar** yang biasa mengalokasikan sumber daya dalam perekonomian **tidak ada lagi.**

Media pembelajaran:

tejo@uny.ac.id

Kartu Bendera
LKM

PERBEDAAN JENIS-JENIS BARANG



Excludable



Tidak Excludable

Excludability: Dapatkah orang lain dicegah untuk menikmati barang tersebut

PERBEDAAN JENIS-JENIS BARANG



Bersaing



Tidak Bersaing

Bersaing: Jika seseorang **memanfaatkan** barang, akan **mengurangi** kesempatan orang lain untuk memanfaatkan barang tersebut.

KATEGORI BARANG

Barang privat

- Pakaian
- Sepeda motor

(Excludable dan bersaing)

Barang publik

- Tanda bahaya angin ribut
- Pertahanan nasional

(Tidak excludable dan tidak bersaing)

Sumberdaya milik bersama

- Satwa Liar
- Jalan biasa yang macet

(Tidak excludable tapi bersaing)

Monopoli alamiah/Group

- TV kabel

(Tidak bersaing tapi excludable)

Game Menggolongkan Barang2:

1. **Golongkan barang-barang** yang akan ditayangkan dengan mengisi pada kertas Anda sendiri
2. **Tunjuk 4 orang** untuk memegang kartu yang berbeda
3. **Diskusikan** penggolongan barang-barang sebagai jawaban kelompok
4. Orang yang memegang kartu jawaban kelompok Anda **harus berdiri**
5. **Berdirinya harus bersama-sama** dan baru duduk ketika ada perintah duduk
6. Tim yang **paling banyak menjawab benar** menjadi **pemenang**

Nilai-nilai kejujuran

1. Bersikap jujur dalam permainan
2. Jangan berbuat curang untuk memenangkan permainan
3. Jangan berbuat curang untuk sekedar mendapatkan nilai
4. Kejujuran Anda lebih berharga daripada apa yang Anda dapatkan dengan berbuat curang

Nilai-nilai kerjasama

1. Kinerja tim Anda sangat tergantung dari kontribusi Anda
2. Jadilah pemain tim yang baik
3. Jadilah tim yang bersinergi dengan saling bekerjasama

Penggolongan barang:



(Excludable dan bersaing)=
B. Privat

1. Es krim

Penggolongan barang:



***(Excl. dan bersaing)* = B. Privat**

2. Tiket Film bioskop Ayat-ayat Cinta

Penggolongan barang:

(Tidak *Excl. tapi* bersaing)= SDMB

3. Masjid ketika Jumatan

Penggolongan barang:

(Tidak *Excl* & tidak bersaing)= B. Publik

4. Air Slokan mataram

Penggolongan barang:



***(Excludable dan bersaing)* = B. Privat**

5. Kuliah di UNY

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl. tapi* bersaing)= SDMB

6. WC di Kampus:

Penggolongan barang:

(Tidak *Excl. tapi* bersaing)= SDMB

7. Lingkungan Hidup Ex: Hutan di Kalimantan

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl* & *tidak* bersaing)= B. Publik

8. Jalan Gejayan jam 10 Pagi

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl* & bersaing)= SDMB



9. Jln. Gejayan jam 7 pagi

Penggolongan barang:

(Tidak *Excl* & *tidak* bersaing)= B. Publik

10. Sungai Jernih disepanjang Desa

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl. tapi* bersaing)= SDMB



11. Taman Kota pada hari libur

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl* & *tidak* bersaing)= B. Publik

12. Kembang Api di Angkasa:

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl.* tapi bersaing)= SDMB

13. Pemadam kebakaran:

Penggolongan barang:



(Tidak *Excl* & tidak bersaing)= B. Publik

14. Saluran televisi umum:

Penggolongan barang:

(Excl & tidak bersaing) = MA/Club

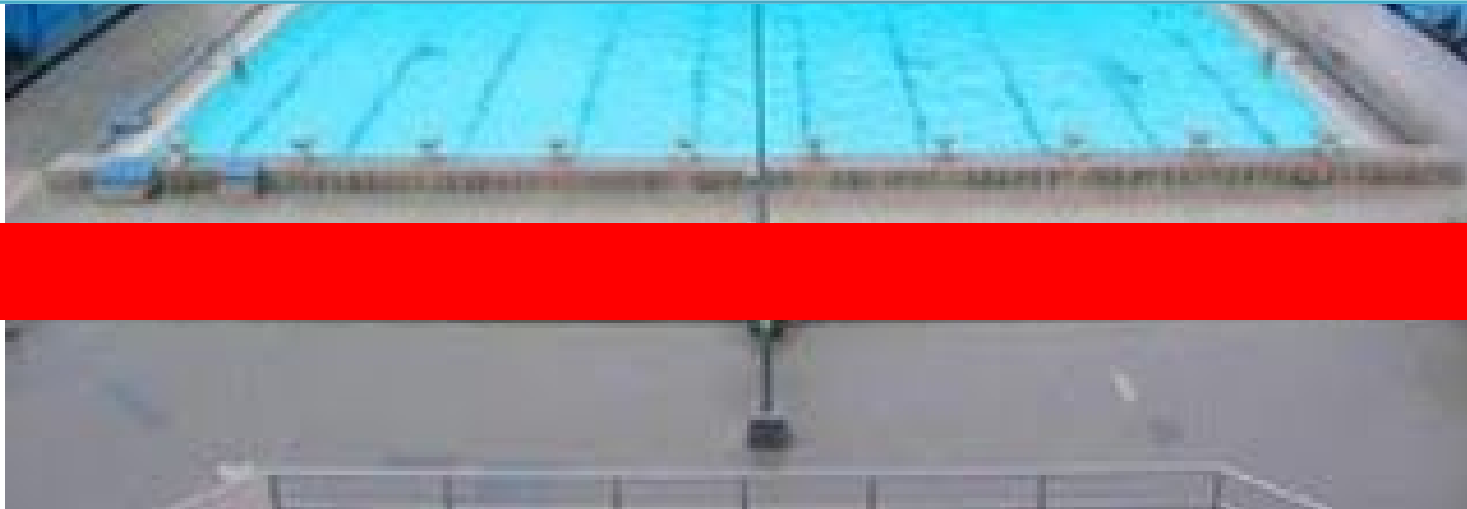


15. Hak Siaran Piala Dunia:

Penggolongan barang:



(Excl & tidak bersaing)= MA/Club



16. Kolam Renang UNY

Penggolongan barang:



(Excl & bersaing) = Barang Privat

17. BUS

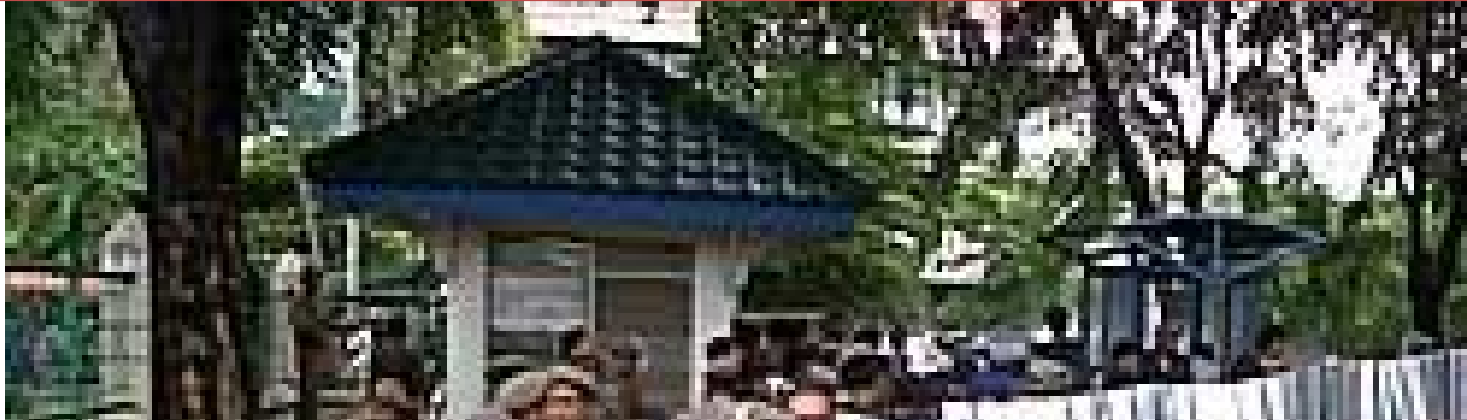
Penggolongan barang:

(Excl tapi tidak bersaing) = MA/Club

2008/03/21

18. Pantai Parang Tritis

Penggolongan barang:



(Tdk *Excl* & *tidak* bersaing)= barang
Publik



19. Polisi pamong praja

Penggolongan barang:

(Tdk *Excl* & tidak bersaing)= barang
Publik

20. Fasilitas Cermin di Kampus

Penggolongan barang:

(Excl & bersaing) = barang Privat

21. Pantai parang tritis pada waktu padusan

Barang publik yang penting:



Pengentasan Kemiskinan

Barang publik yang penting:



Riset pengetahuan dasar

Barang publik yang penting:



Pertahanan Nasional

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Air dan Udara bersih

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Air dan Udara bersih

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Cadangan Minyak bawah tanah

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Jalan raya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Jalan raya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Jalan raya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Jalan raya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikkan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikkan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



lail-alsahare.com

Ikan paus dan satwa liar lainnya



Ikan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikan paus dan satwa liar lainnya

SUMBER DAYA MILIK BERSAMA
YANG PENTING:



Ikan paus dan satwa liar lainnya



Ikkan paus dan satwa liar lainnya

Masalah Barang Publik:



Penumpang Gratis

Misal penduduk smalltown **500** orang sangat menyukai kembang api dan menilai **kenikmatan** menyaksikan ini sebesar **10.000**. Biaya pesta kembang api **1.000.000**. karena manfaatnya lebih besar dari biayanya maka secara ekonomis tontonan kembang api adalah efisien diselenggarakan setiap merayakan hari kemerdekaan.

Mampukah swasta menyelenggarakan hasil yang efisien untuk barang ini?

Masalah barang publik:

Tugas berat analisis biaya dan manfaat

Studi yang membandingkan biaya dan manfaat bagi masyarakat atas pengadaan barang publik

Study kasus :

Berapa nilai sebuah nyawa?

Membuat traffic light untuk mengurangi angka kematian akibat kecelakaan?



Masalah barang publik:

Tragedi Barang Umum:

Pemanfaatan sumber daya milik bersama secara berlebihan.

Masalah barang publik:



Masalah barang publik:



Masalah barang publik:



Masalah barang publik:



Masalah barang publik:



Masalah barang publik:



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Masalah barang publik :



Himpitan Ekonomi, Curi Rel Kereta Api

Masalah barang publik :



Mur Jembatan Suramadu di Curi

Nilai-nilai ketaatan beribadah

1. Tempat Ibadah adalah barang publik yang penting maka kita harus ikut memakmurkannya
2. Jangan merusak, mengambil, mencuri fasilitas-fasilitas publik karena perbuatan seperti itu juga dilarang oleh agama
3. Banyaknya orang yang berakhlak mulia adalah barang publik yang baik, maka saya akan turut aktif dalam kegiatan dakwah agar makin banyak orang berakhlak mulia

Nilai-nilai Kepedulian

1. Buanglah sampah pada tempatnya
2. Siramlah bila buang air di WC kampus
3. Jangan merokok di sembarang tempat, hargailah orang lain untuk menghirup udara bersih
4. Tegurlah bila teman Anda merokok dan membuang puntungnya sembarangan

Study Kasus :



Mengapa gajah yang gadingnya memiliki nilai komersial tinggi mengakibatkan populasi gajah terancam punah sedangkan sapi yang dagingnya memiliki nilai komersial yang tinggi justru menjamin populasi sapi akan terjaga, walaupun setiap hari ribuan sapi disembelih? Jelaskan dengan konsep barang publik

Jalan Ke gelapapan



Kedai Bakar
SPECIAL BAKARAN
J. Baru Lembah UGM, Karang Malang E1 Telp (0274) 6415246, 6506300
● **LELE BAKAR** ● **AYAM BAKAR** ● **NILA BAKAR** ● **BALIK BAKAR** ● **UDANG BAKAR**



PERHAN PAKSIEN PESUMARAN
U BAGYO &
COLOMBO
OTEK & GADO-GADO

Seau
Intek & gad
colo
fast food



Kasus Lampu Lalu Lintas: Sebuah Misteri Pembonceng Gratis

Harry, Joni, and Endang tinggal di Jalan Cangkringan di sebuah desa. Lingkungan mereka aman-aman saja, tetapi muncul masalah ketika malam tiba. Tidak ada lampu penerangan di Jalan Cangkringan, tetapi teknisi daerah tersebut berkata bahwa lampu tersebut dapat dipasang dan harus dirawat dengan dana sebesar 500.000 per tahunnya untuk setiap lampu. Jika mereka menginginkan lampu tersebut, maka mereka harus membayarnya. Lampu-lampu tersebut memberikan manfaat yang berbeda bagi Harry, Joni, and Endang, berdasarkan perbedaan dalam preferensi mereka terhadap jalan yang diterangi lampu tersebut, berapa besar risiko yang mereka hadapi ketika malam, dan berapa jumlah uang yang mereka miliki. Tabel berikut menunjukkan nilai manfaat dalam rupiah untuk setiap orangnya untuk setiap tambahan lampu.

Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry				
Joni				
Endang				
Marginal Social Benefit				

Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)				
	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni	300	200	125	75
Endang	250	150	75	25

Pada harga 500.000 untuk setiap lampu, dan dengan mengasumsikan setiap orang tidak mau membayar melebihi tambahan manfaat yang mereka rasakan, jawablah beberapa pertanyaan berikut:

Akankah masing-masing membeli lampu sesuai *manfaat yang diperolehnya*?:

Akankah Harry ? **Tidak** Mengapa ya atau mengapa tidak?

Akankah Joni? **Tidak** Mengapa ya atau mengapa tidak?

Akankah Endang? **Tidak** Mengapa ya atau mengapa tidak?

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni	300	200	125	75
Endang	250	150	75	25
Marginal Social Benefit	950	700	500	300

Meskipun harga lampu jalan relatif lebih mahal daripada tambahan manfaat **per individu**, Endang mempertimbangkan masalah ke depannya. Dia ingat bahwa lampu jalan dapat **dinikmati secara bersama-sama**. Setiap lampu, ketika seseorang membelinya, dapat menguntungkan semua penduduk secara simultan. Apakah istilah ekonomi untuk karakteristik lampu jalan ini? **tidak bersaing**




Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Pat	300	200	125	75
Mary	250	150	75	25
Marginal Social Benefit	950	700	500	300 

Endang mengatur pertemuan dengan para tetangganya.

Semuanya sepakat untuk turut serta dalam **membiyai lampu** jalan tersebut selama pembayaran mereka tidak melebihi manfaat marjinal seperti yang terdaftar di atas. Jika semua penduduk berpartisipasi? Akankan tersedia dana yang cukup untuk membeli

lampu pertama?  lampu ke-2?  Lampu ke-3? 

lampu ke-4? 

Misalkan Harry tidak mau berpartisipasi dalam pembiayaan lampu jalan. Dia menyatakan bahwa jika lampu jalan dibeli dan dipasang, dia tidak bisa dicegah untuk ikut menikmatinya. Apakah istilah ekonomi untuk karakteristik lampu jalan ini?

Tidak Excludable

Apakah istilah ekonomi terkait dengan perilaku Harry?

Free Rider

Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry				
Joni	300	200	125	75
Endang	250	150	75	25

Jika **Harry menolak** untuk berkontribusi, berapa **banyak** lampu yang **dibeli**?

1

Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni				
Endang	250	150	75	25
				←

Jika hanya Joni yang menolak untuk berkontribusi, berapa banyak lampu yang dibeli? 2

Biaya Perlampu Rp. 500.000

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni	300	200	125	75
Endang				
	✓			

Jika hanya Endang yang menolak untuk berkontribusi, berapa banyak lampu yang dibeli? 2

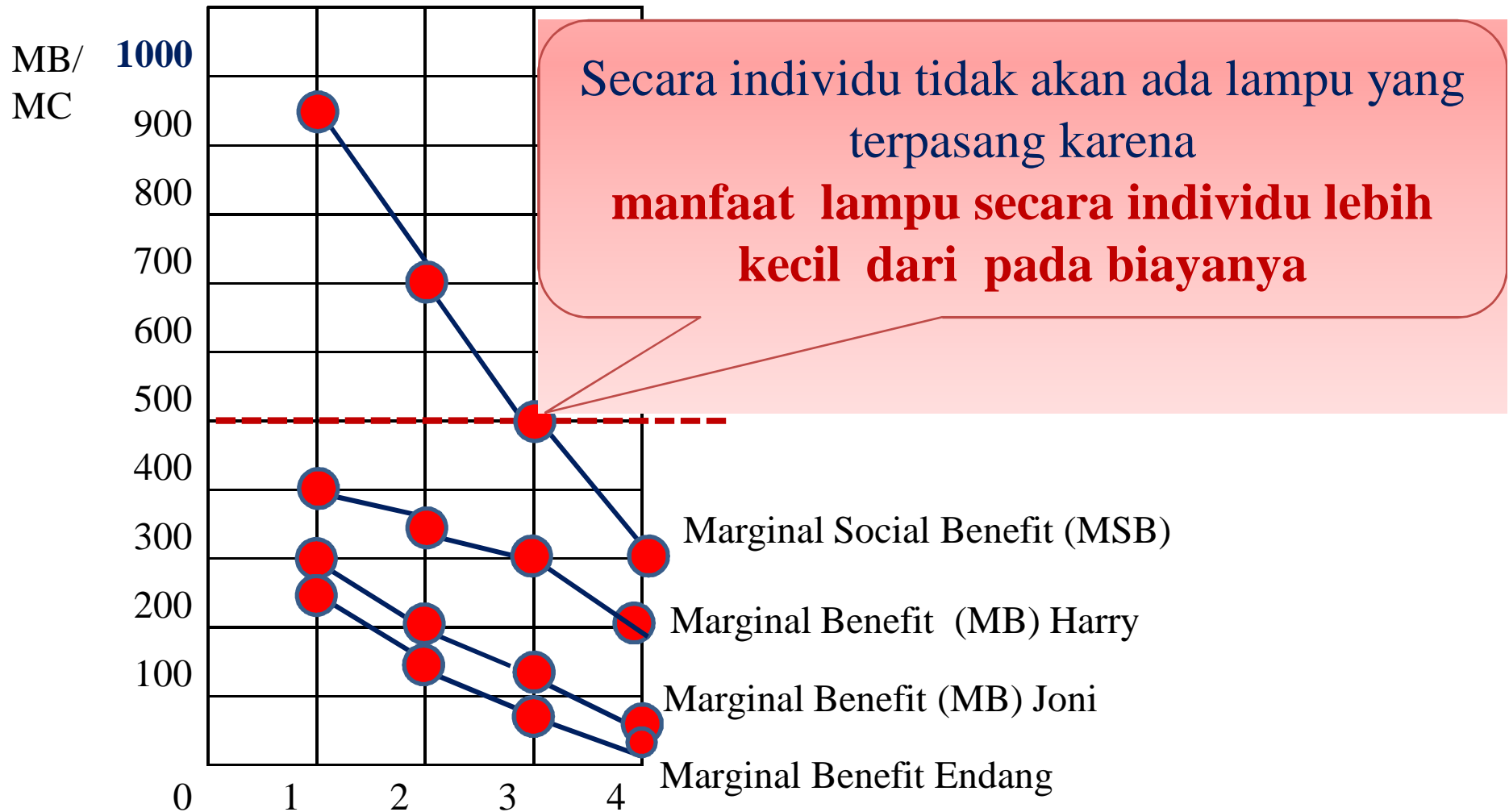
Tambahan manfaat (dalam ribuan)				
	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni	300	200	125	75
Endang	250	150	75	25
MSB	950 ✓	700 ✓	500 ✓	300 ✗

Berdasarkan manfaat personal pada tabel di atas, dan biaya untuk setiap lampunya, berapakah jumlah pembelian lampu yang efisien?

3

Tambahan manfaat (dalam ribuan)

	Lampu ke-1	Lampu ke-2	Lampu ke-3	Lampu ke-4
Harry	400	350	300	200
Joni	300	200	125	75
Endang	250	150	75	25
MSB	950	700	500	300



Nilai-nilai Kepedulian

1. Bersedialah untuk berkontribusi dalam pengadaan barang publik, agar barang publik tersedia dalam jumlah yang cukup
2. Tegurlah teman Anda yang merusak fasilitas-fasilitas publik
3. Bangsa yg maju adalah bangsa yg menghargai barang publik